

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA

一点儿 DAN 有点儿 MAHASISWA BMKT ANGKATAN 2021

UNIVERSITAS HASANUDDIN

哈山努丁大学汉语与中国文化 2021 级学生在使用

"一点儿 "和 "有点儿 "的错误分析

Disusun Oleh :

NAMA : SULIS TIAWATI RESKI AMELIA

NIM : F091191049

diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Hasanuddin



BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA 一点儿

DAN 有点儿 MAHASISWA BMKT ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS

HASANUDDIN

(哈山努丁大学汉语与中国文化 2021 级学生在使用

"一点儿"和"有点儿"的错误分析)

diajukan oleh

SULIS TIAWATI RESKI AMELIA

NIM: F091191049

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

pada tanggal 13 Oktober 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Rizqi Awalita Ilma, S.S., M.TCSOL
NIP. 7371094311920000

Pembimbing II

Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed
NIP. 198704102019016000



Ketua Program Studi Bahasa
Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Dra. Ria R. Jubhari, M.A., Ph.D.
NIP. 196602071991032003

LEMBAR PERSETUJUAN



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10/11, Makassar 90245
Telp. (0411) 587223 dan 590159. E-mail: bnkt@unhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin No. 9473/UN4.9.7/TD.06/2022 tanggal 08 Agustus 2022 atas nama Sulis Tiawati Reski Amelia dengan NIM F091191049, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul "ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA 一点儿 dan 有点儿 MAHASISWA BMKT ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS HASANUDDIN (哈山努丁大学汉语与中国文化2021级学生在使用"一点儿"和"有点儿"的错误分析)".

Makassar, 8 Agustus 2023

Pembimbing I

Rizqi Awalia Ilma, S.S., M. TCSOL
NIP. 7371094311094311920000

Pembimbing II

Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed
NIP. 198704102019016000

Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi.
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas,
Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok,

Dra. Ria Rosdiana Juhari, M.A., PhD.
NIP. 196602071991032003

HALAMAN PENERIMAAN

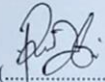
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Jumat tanggal 13 Oktober 2023, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul "ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA 一点儿 dan 有点儿 MAHASISWA BMKT ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS HASANUDDIN (哈山努丁大学汉语与中国文化 2021 级学生在使用"一点儿"和"有点儿"的错误分析)" yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Makassar, 13 Oktober 2023

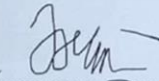
1. Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL

Ketua


(.....)

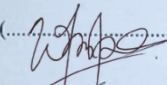
2. Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed

Sekretaris


(.....)

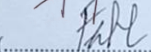
3. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL

Penguji I


(.....)


4. Fakhriawan Fathu Rahman, S.S., M.Litt

Penguji II


(.....)

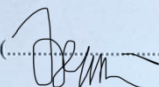
5. Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL

Konsultan I


(.....)

6. Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed

Konsultan II

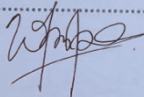


(.....)

PERNYATAAN TELAH REVISI

PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAANTIONGKOK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERNYATAAN

Skripsi oleh Sulis Tiawati Reski Amelia (Nomor Induk Mahasiswa: F091191049) yang berjudul "ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA 一点儿 dan 有点儿 MAHASISWA BMKT ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS HASANUDDIN (哈山努丁大学汉语与中国文化 2021 级学生在使用"一点儿"和"有点儿"的错误分析)" telah direvisi sebagaimana disarankan oleh Penguji pada Jumat, 13 Oktober 2023 dan disetujui oleh Panitia Ujian Skripsi.

1. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL Penguji I (.....)
2. Fakhriawan Fathu Rahman, S.S., M.Litt Penguji II (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulis Tiawati Reski Amelia

NIM : F091191049

Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM
PENGUNAAN KATA 一点儿 dan 有点儿 MAHASISWA
BMKT ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS HASANUDDIN (哈
山努丁大学汉语与中国文化 2021 级学生在使用"一点儿"和"
有点儿"的错误分析)

Fakultas/Program Studi : Ilmu Budaya/Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya semua karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain telah disebutkan sumbernya, dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Jika dikemudian hari didapatkan dan karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya atau penulisan sumber tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah atau bahwa skripsi ini bukan merupakan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Makassar, 13 Oktober 2023



Yang menyatakan,

Sulis Tiawati Reski Amelia

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rizki, rahmat dan hidayahnya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA 一点儿 DAN 有点儿 MAHASISWA BMKT ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS HASANUDDIN” dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, serta umatnya hingga kita semua.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi penyelesaian studi Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. ALLAH SWT. berkat dan karunianyalah saya bisa melalui masa-masa kuliah saya yang memberikan banyak pengalaman kepada saya yang tidak akan pernah terlupakan dalam hidup ini.
2. Ibunda Suhani dan Ayahanda saya Sanur yang selalu memberikan semangat, motivasi dan tidak henti-hentinya berdoa sehingga saya selalu berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Akin Duli, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, Ketua Program Studi S1 Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin dan Dra. Ria Jubhari, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.

4. Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL, selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar serta teliti memberikan bimbingan dan pengarahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ayu IndahLestari, S.S., M.Ed. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Jurusan Bahasa Mandarin dan Kebudayaan yang telah memberikan ilmunya.
7. Kakak saya Supriani Salwan dan Sugiarti yang selalu memberikan doa, semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan saya, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2019 yang saling menyemangati dalam proses pembuatan skripsi.
9. Teman-teman saya yang telah memberikan dukungan kepada saya.
10. Adik- adik mahasiswa angkatan 2021 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap semoga terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.
12. 最后，我想感谢我自己为所有的努力从来未放弃。
(Terakhir, saya ingin berterima kasih pada diri saya sendiri, atas segala perjuangan dan juga tidak pernah menyerah.)

Makassar, 13 Agustus 2023

Sulis Tiawati Reski Amelia

F091191049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN.....	iv
PERNYATAAN TELAH REVISI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
摘要.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Pustaka.....	5
1. Analisis Kesalahan Berbahasa.....	7
2. Tujuan Analisis Kesalahan Berbahasa.....	8
3. Sinonim	8
4. Sintaksis	9
5. Taxonomy Surface Strategy	10
6. Kata Keterangan Dalam Bahasa Mandarin	11
7. Penggunaan Kata Keterangan 一点儿 dan 有点儿	12
B. Kerangka Pikir	18

BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel Penelitian	19
C. Data dan Sumber Data	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Penilaian	22
H. Teknik Analisis Data	22
I. Kelemahan Penelitian	24
BAB IV	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Data.....	25
B. Analisis Data	25
1. Perolehan Nilai Mahasiswa	25
2. Tingkat Kesalahan	27
C. Pembahasan.....	29
1. Analisis Kesalahan.....	29
2. Kesalahan Penggunaan Kata keterangan 一点儿 dan 有点儿.....	75
3. Faktor-Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Kata keterangan 一点儿 dan 有点儿	76
BAB V.....	78
PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81

ABSTRAK

Sulis Tiawati Reski Amelia.2023. ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA 一点儿 DAN 有点儿 MAHASISWA BMKT ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS HASANUDDIN. Dibimbing oleh Rizqi Awalia Ilma dan Ayu IndahLestari.

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana bentuk kesalahan berbahasa mahasiswa BMKT dalam penggunaan kata 一点儿 dan 有点儿 dan faktor penyebabnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dengan membagikan kuesioner kepada 36 mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin. Penelitian ini memiliki kelemahan yang dianjurkan untuk dibaca terlebih dahulu apabila ingin menggunakan penelitian ini sebagai referensi

Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan yang banyak terjadi adalah padakalimat yang menunjukkan penggunaan kata 有点儿, dimana responden atau mahasiswamenjawab dengan menggunakan 一点儿。Oleh karena itu, cara mengatasi kesalahan berbahasa penggunaan kata 一点儿 dan 有点儿 dalam kalimat Bahasa Mandarin adalah pembelajar bahasa Mandarin sebaiknya mengetahuipersamaan dan perbedaan penggunaannya.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan Berbahasa, 一点儿, 有点儿

ABSTRACT

Sulis Tiawati Reski Amelia. 2023. ERROR ANALYSIS OF LANGUAGE IN THE USE OF THE WORDS 一点儿 AND 有点儿 BMKT STUDENTS CLASS OF 2021 HASANUDDIN UNIVERSITY. Supervised by Rizqi Awalia Ilma and Ayu Indah Lestari

This research aims to fulfill one of the requirements to obtain a Bachelor's degree in the Mandarin Language and Chinese Culture Study Program at Hasanuddin University. In addition, it is also to find out how BMKT students make language errors in using the words 一点儿 and 有点儿 and the causes.

In this study, researchers used mixed qualitative and quantitative research methods by distributing questionnaires to 36 students of the 2021 batch of the Chinese Language and Chinese Culture Study Program at Hasanuddin University. This research has weaknesses that are recommended to be read first if you want to use this research as a reference.

Based on the results of the study, the error that occur a lot are in sentences that show the use of the word 有点儿, where respondents or students answer by using 一点儿。 Therefore, the way to overcome language errors in the use of the words 一点儿 and 有点儿 in Chinese sentences is that Chinese learners should know the similarities and differences in their use.

Keywords: *Error Analysis OfLanguage, 一点儿, 有点儿*

摘要

Sulis Tiawati Reski Amelia. 2023.哈山努丁大学汉语与中国文化 2021 级学生学习在使用"一点儿 "和 "有点儿 "的错误分析。监督 **Rizqi Awalia Ilma** 和 **Ayu Indah Lestari**。

本研究的目的地就是知道使用 "一点儿 "和 "有点儿 "错误和导致错误的因素在 2021 级第四学期学生哈山努丁大学汉语与中国文化。

在本研究中，研究者采用了定性与定量相结合的研究方法，向哈桑努丁大学 2021 届汉语与中国文化学习班的 36 名学生发放了调查问卷。这项研究有一些缺点，如果您想将其用作参考，建议您先阅读这些缺点

根据研究结果，最常见的错误是在使用 "有点儿 "一词的句子中，受访者或学生用 "一点儿 "来回答。因此，克服汉语句子里一点儿儿和有点儿儿这两个词的语言错误的方法是，汉语学习者应该了解它们在使用上的异同。

关键词：错误分析，一点儿，有点儿

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur dan fungsi kata 一点儿 dan 有点儿.....	13
Tabel 2: Kategori kata 一点儿 dan 有点儿.....	17
Tabel 3: Interpretasi Kategori Tingkatan Nilai Maksimum dan Minimum.....	24
Tabel 4: Skor dan Nilai Responden.....	26
Tabel 5: Frekuensi dan Persentase kesalahan Responden.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan sesama manusia dalam berinteraksi melalui pertukaran simbol-simbol linguistik baik verbal maupun nonverbal. Bahasa sebagai media komunikasi agar lebih mudah dipahami oleh pihak lain karena dapat mentransmisikan informasi dengan menggunakan simbol-simbol bahasa (Amri, 2015).

Bahasa adalah suatu media komunikasi yang terdiri atas beberapa kata, klausa, yang membentuk sebuah kalimat yang disampaikan kepada lawan bicara baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan. Memang dalam kegiatan berkomunikasi, bahasa tidak hanya satu-satunya media komunikasi, tetapi ada pula media lainnya. Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti akan lebih berfokus kepada penggunaan struktur bahasa.

Menurut Wiratno & Santosa (2014). Dalam jurnalnya Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial, menyatakan bahwa ada 2 bentuk bahasa yang dibentuk secara simultan yaitu bahasa sebagai fungsi dan sistematis. Bahasa secara fungsional adalah cara mengekspresikan diri untuk mencapai tujuan dalam suatu konteks situasi dan juga kultural. Sedangkan dalam bentuk sistematis, bahasa merupakan teks dan wacana yang memiliki sistem unit kebahasaan yang secara hirarki yang didalamnya terdiri dari sistem yang rendah, menuju ke sistem yang lebih tinggi. Seperti yang terlihat, bahasa tidak hanya sekedar kata-kata yang keluar dari mulut seseorang. Akan tetapi, bahasa sendiri memiliki fungsi dan tujuan yang mana di dalam setiap bahasa ada fungsi yang berbeda dan itu semua tergantung dari bagaimana kita menyampaikannya dalam kegiatan berkomunikasi.

Salah satu bahasa yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran adalah Bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin adalah bahasa yang berasal dari negeri Tiongkok yang mana dinyatakan sebagai salah satu bahasa tertua dan sulit dari adanya 200 variasi bahasa yang tersebar di dunia. Akan tetapi walaupun sulit,

Bahasa Mandarin adalah bahasa kedua yang terbanyak digunakan di dunia ini. Bahasa Mandarin dapat menjadi bahasa kedua terbanyak digunakan karena banyaknya kontribusi yang dilakukan rakyat china dalam menciptakan barang-baang yang digunakan. Berkembang pesatnya industri di china dan juga banyaknya penduduk yang berpenghuni di china membuat Bahasa ini dapat menempati posisi kedua.(Kiddles, 2021)

Ketika mempelajari sebuah bahasa, tentu akan ada kesulitan tertentu yang dihadapi. Begitupun dalam mempelajari Bahasa Mandarin. Sebagai bahasa kedua yang banyak digunakan di dunia, tentu Bahasa Mandarin juga akan memiliki struktur kalimat dalam pengucapannya. Salah satu masalah yang biasa kita temui ialah banyaknya kata yang memiliki arti yang sama tetapi konteks penggunaannya yang berbeda. Dengan banyak kata yang sama tentu kadang kala kita akan kebingungan dalam tata cara pengucapan dan penempatan kata yang tepat dalam sebuah kalimat, baik itu tertulis maupun secara lisan.

Menurut Priastuti (2013) Bahasa Mandarin memiliki 2 penggolongan kata utama yaitu, kata konkret dan kata abstrak. Kata konkret adalah kata yang dapat berdiri sendiri dalam sebuah kalimat, sebagai contoh adalah kata benda, kata sifat, kata bilangan, kata bantu bilangan, kata kerja, kata kerja bantu, dan juga kata ganti. Sedangkan kata abstrak merupakan kata yang tidak dapat berdiri sendiri dalam sebuah kalimat. Contoh kata abstrak adalah adverb, kata sambung, kata tiruan bunyi, kata seru, kata partikel, dan juga kata depan.

Dalam mempelajari suatu hal, mahasiswa pasti memiliki cara fokus mereka sendiri. Menurut Prajawinanti (2015) “Mahasiswa merupakan calon intelektual masa depan generasi bangsa. Mahasiswa harus bisa menjalankan perannya sebagai pencipta perubahan”. Dari kalimat tersebut kita dapat tahu bahwa mahasiswa dianggap sebagai tingkat pendidikan yang berada pada hierarki tertinggi dalam dunia pendidikan dalam bentuk pelajar, dimana mereka diharapkan dapat membuat atau menciptakan sebuah peluang yang besar dan memberikan sebuah kontribusi perubahan pada bangsa dan negara.

Menurut Selvia dan Imelda (2019) “Berbagai institusi pendidikan formal pun memasukkan Bahasa Mandarin sebagai salah satu materi pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Mandarin di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup

signifikan.” Dari bacaan tersebut, dapat diketahui bahwa sudah banyak yang menjadikan Bahasa Mandarin sebagai mata kuliah di universitas yang ada di Indonesia, salah satunya ialah di Universitas Hasanuddin. Jurusan Bahasa Mandarin di Universitas Hasanuddin masih tergolong muda. Akan tetapi walaupun begitu, peminatnya sudah tergolong banyak. Setiap tahunnya jumlah mahasiswa di sana akan memiliki peningkatan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap pengetahuan mahasiswa semester 4 mengenai kata-kata yang memiliki arti yang sama dalam Bahasa Mandarin, masih banyak mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin yang melakukan kesalahan dalam penggunaan kata yang memiliki arti yang sama dalam kalimat Bahasa Mandarin. Terkait dengan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan mahasiswa dan mencari tahu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesalahan pada penggunaan kata 一点儿 dan 有点儿 pada kalimat Bahasa Mandarin.

Dalam penelitian ini, peneliti akan khusus meneliti kesalahan penggunaan kata 一点儿 dan 有点儿 dalam kalimat Bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2021 yang sekarang sudah memasuki semester 4 perkuliahan. Penelitian ini dilakukan pada semester 4 angkatan 2021 dikarenakan mahasiswa tersebut telah mempelajari penggunaan kata 一点儿 dan 有点儿 pada semester sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil judul **“ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA 一点儿 DAN 有点儿 MAHASISWA BMKT ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS HASANUDDIN”**.

B. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata 一点儿 dan 有点儿 oleh mahasiswa semester 4?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan kata 一点儿 dan 有点儿 oleh mahasiswa semester 4 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kesalahan penggunaan kata 一点儿 dan 有点儿 oleh mahasiswa semester 4.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan 一点儿 dan 有点儿 oleh mahasiswa semester 4.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat menganalisis “ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA 一点儿 DAN 有点儿 MAHASISWA BMKT ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS HASANUDDIN” bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan peneliti dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

a. Pembelajar

Manfaat bagi pembelajar yaitu dapat menambah wawasan bagi pembelajar Bahasa Mandarin tentang penggunaan kosa kata dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui lebih dalam tentang Bahasa Mandarin.

b. Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam penelitian, sehingga peneliti yang bertujuan untuk menggunakan penelitian ini sebagai tinjauan dalam penelitiannya dapat melaksanakan penelitian yang lebih lanjut pada permasalahan yang hampir sama dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka.

Penelitian mengenai “ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA 一点儿 DAN 有点儿 MAHASISWA BMKT ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS HASANUDDIN” Ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang kosa kata 一点儿 dan 有点儿 dan juga penempatannya dalam sebuah kalimat.

Pada bagian ini peneliti memasukan beberapa tinjauan pustaka atau kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan memasukan beberapa tinjauan pustaka tersebut, peneliti berharap dapat melakukan penelitian mengenai analisis kesalahan.

Kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian mengenai analisis kesalahan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rani & Mintowati dengan judul penelitiannya “KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG “不管” BÙGUǎN DAN “尽管” JǐNGUǎN DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA ANGKATAN 2019 PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA”

Pada hasil penelitian Rani & Miwanto (2020) menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi kesalahan pada penggunaan kata 尽管 dan 不管. Faktor-faktor itu ialah 1) kesalahan terjadi dikarenakan subjek dari penelitian kedua kata “不管” dan “尽管” digunakan secara terbalik, serta dikarenakan kurangnya pemahaman akan cara penempatan kata “不管” dan “尽管” pada kalimat. 2) Adanya kesalahan interlingual yakni kesalahan karena pengaruh dari bahasa ibu yang lebih sering digunakan pada kehidupan sehari-hari, serta kesalahan intralingual yakni kesalahan karena kesulitan untuk memahami bahasa yang ditargetkan yaitu Bahasa Mandarin

Ada juga penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dilakukan oleh Cahyaningrum dengan judul “Kesalahan Penggunaan Kata “认识” (rènshi), “知道”

(zhīdào), Dan “明白” (míngbái) Pada Karangan Sederhana Mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya“.

Pada hasil penelitian Cahyaningrum (2020) menjelaskan bahwa mempelajari sebuah bahasa asing seperti Bahasa Mandarin, bukanlah hal yang mudah. Cahyaningrum menemukan bahwa pada mahasiswa prodi Bahasa Mandarin angkatan 2018 universitas negeri Surabaya, kesalahan yang paling banyak ditemui ialah pada kesalahan sintaksis pada kata 认识. Hal itu dapat terjadi karena banyak mahasiswa yang belum paham cara penggunaan kata 认识 dalam sebuah kalimat. Sedangkan pada kata 知道 dan 明白, kesalahan pada penggunaan kata ini termasuk sedikit. Namun, ada beberapa mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan kata ini dikarenakan ketidaktepatan penggunaan kata ini menyebabkan kesalahan tersebut terjadi. Hal ini berarti bahkan jika mereka mengerti penggunaan kata ini mereka masih dapat salah dalam penggunaan kata-kata tersebut.

Penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ariqo dengan judul penelitiannya *“Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Modal Ma (吗), Ne (呢), dan Ba (吧) Dalam Kalimat Pembelajar Bahasa Mandarin Universitas Hasanuddin”.*

Pada hasil penelitian Ariqo (2022) menjelaskan bahwa pada penggunaan partikel modal ma (吗), ne (呢), dan ba (吧), kesalahan yang paling sering dijumpai adalah pemilihan fungsi pada partikel-partikel yang ada. Pada penelitian Ariqo ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kesalahan pada penggunaan partikel modal ma (吗), ne (呢), dan ba (吧) mahasiswa Semester V Angkatan 2019 Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin. Faktor – faktor tersebut adalah (1) sebagian besar mahasiswa belum tahu cara membedakan fungsi penggunaan partikel modal ne (呢), dan ba (吧) dalam kalimat Bahasa Mandarin; (2) kurangnya latihan dan review yang dilakukan oleh mahasiswa tentang penggunaan materi partikel modal ma (吗), ne (呢), dan ba (吧) dalam Bahasa Mandarin; (3) mahasiswa tidak memperhatikan konteks kalimat dan tidak fungsi penggunaan partikel modal dalam kalimat dengan baik sehingga terjadi kesalahan; (4) mahasiswa masih kurang paham tentang penggunaan partikel modal ma (吗), ne (呢), dan ba (吧); (5) kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Mandarin

oleh mahasiswa beserta artinya; dan (6) lingkungan mereka lebih sering menggunakan bahasa ibu dibandingkan menggunakan Bahasa Mandarin, akibatnya mahasiswa sering lupa akan penggunaan kata dalam Bahasa Mandarin.

Perbedaan penelitian- penelitian yang ada dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus terhadap kesalahan dalam penggunaan 有点儿 dan 一点儿 terhadap mahasiswa semester 4 jurusan Bahasa Mandarin di Universitas Hasanuddin yang menjadi objek dari penelitian ini. Dan perbedaan lainnya ialah, penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran. Kesamaan dengan penelitian terdahulu ialah, penelitian ini menggunakan teknik analisis yang sama, yaitu menggunakan analisis kesalahan.

Keunggulan penelitian ini dengan tiga penelitian terdahulu diatas ialah, penelitian ini menganalisis tentang kesalahan berbahasa dalam penggunaan 有点儿 dan 一点. Ketiga penelitian terdahulu di atas membahas tentang analisis kesalahan penggunaan kata penghubung yaitu kata 尽管 dan 不管, penggunaan katasinonim 认识, 知道 dan 明白 dan juga membahas penggunaan partikel modal 吗, 呢, dan 吧.

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

Menurut Supriani & Siregar (2012) “Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya.” Dari yang terlihat dari kedua bacaan diatas, dapat diketahui bahwa analisis kesalahan berbahasa pasti akan dilakukan dalam kegiatan mempelajari bahasa agar bahasa yang dipelajari dapat diucapkan dengan baik sesuai dengan kaidah ataupun struktur bahasa itu sendiri.

Menurut Munthe (2018) ada beberapa unsur-unsur dalam kesalahan yaitu;

- Kemampuan bertanggung jawab dari pelaku;
- Sikap batin tertentu dari pelaku sehubungan dengan perbuatannya yang berupa adanya kesengajaan atau kealpaan;

- Tidak ada alasan yang menghapuskan kesalahan atau menghapuskan pertanggungjawaban pidana pada diri pelaku.

Menurut Trigan (dalam Setyawati, 2010:17) kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi:

- Berdasarkan tataran linguistik, kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi: kesalahan berbahasa di bidang fonologi, morfologi, sintaksis (frasa, klausa, kalimat), semantik dan wacana.
- Berdasarkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan dapat berwujud kesalahan berbahasa secara lisan dan secara tertulis.
- Berdasarkan penyebab kesalahan tersebut terjadi dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa karena pengajaran dan kesalahan berbahasa karena interferensi.
- Kesalahan berbahasa berdasarkan frekuensi terjadinya dapat diklasifikasikan atas kesalahan berbahasa yang paling sering, sering, sedang, kurang, dan jarang terjadi.

2. Tujuan Analisis Kesalahan Berbahasa

Sa'adah (2012:22) mengatakan "tujuan analisis kesalahan bahasa mempunyai dua tujuan yaitu tujuan praktis dan teoritis. Secara praktis analisis kesalahan bertujuan untuk mengetahui letak kesalahan pembelajar bahasa. Sedangkan tujuan teoritisnya adalah mengetahui kedudukan kesalahan dalam proses pembelajaran bahasa kedua/asing pada mental pembelajar bahasa (bagaimana kesalahan terjadi, apa sumber dan sebabnya, dan apa pengaruhnya terhadap proses pembelajaran yang sedang berjalan)."

3. Sinonim

Kata sinonim berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari 2 kata yaitu *syn* yang berarti dengan dan *onoma* yang berarti nama. Sebagian linguis mengartikan sinonim sebagai dua gabungan kata yang memiliki makna sepadan. Atau dapat dikatakan kata-kata sinonim memiliki persamaan pada maknanya saja yang perlu

diperhatikan dengan baik, sedangkan untuk aspek bahasanya tidaklah sama. (Isa, 2015)

Dari bacaan diatas dapat diketahui secara umum bahwa kata sinonim memiliki makna yang sama. Dalam setiap bahasa tentu akan ada banyak kata-kata yang memiliki makna yang sama sebagai contoh, didalam Bahasa Mandarin ada kata 会, 能, dan 可以. Arti dari ketiga kata tersebut ialah “bisa”. Akan tetapi, walaupun memiliki makna yang sama, penggunaan setiap kata dalam kalimat sangatlah berbeda.

Sebagai contoh penggunaan kata 一点儿 dan 有点儿 yang memiliki arti sedikit.

Contoh :

- 这本书 有点儿难, 那本容易 一点儿。
zhè běn shū yǒudiǎner nán, nà běn róngyì yīdiǎner.
Buku ini (sedikit) susah, yang itu (sedikit) gampang.
- 这棵的生词 有点儿多。
zhè kē de shēngcí yǒudiǎner duō.
Di pembelajaran ini ada (sedikit) banyak kata-kata yang baru.
- 我们去买 一点儿水果吧。
wǒmen qù mǎi yīdiǎner shuǐguǒ ba.
ayo kita pergi beli (sedikit) buah.

4. Sintaksis

Chaer (2012:206) mengatakan bahwa, sintaksis membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai satuan ujaran. Hal ini sesuai dengan asal usul istilah sintaksis itu sendiri, yang berasal dari Bahasa Yunani, yaitu ‘sun’ yang berarti dengan dan ‘tattein’ yang berarti menempatkan. Jadi secara etimologis, sintaksis berarti menempatkan bersamasama kata-kata atau kelompok kata menjadi kalimat.

Menurut Manaf (2009:6), “Sintaksis adalah cabang linguistik yang membahas struktur internal kalimat. Struktur internal kalimat yang dibahas adalah frasa, klausa dan kalimat”. Dari pendapat pakar ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

sintaksis merupakan cabang linguistik yang mempelajari hubungan kata atau kelompok kata dalam struktur kalimat. Ilmu sintaksis memiliki peran yang penting dalam mempelajari struktur kalimat dalam suatu bahasa.

5. Taxonomy Surface Strategy

Taxonomy error atau disebut juga kesalahan gramatikal adalah kesalahan-kesalahan yang terjadi dikarenakan adanya penyimpangan dari aturan gramatikal yang dapat diterima. Ada beberapa jenis dari Taxonomy error, yaitu Linguistic Category, Surface Strategy, Comparative, dan Communicative Effect.

Pada penelitian ini peneliti akan berfokus pada Taxonomy Surface Strategy yang dikembangkan oleh Dulay, Burt and Krashen dimana penelitian ini akan berfokus kepada kesalahan penggunaan struktur grammar 一点儿 dan 有点儿 oleh mahasiswa semester 4.

Taxonomy Surface Strategy adalah Taxonomy yang menjelaskan perubahan-perubahan struktur yang dilakukan oleh pelajar. Dalam kasus ini pelajar akan menambahkan komponen yang tidak penting dan menghilangkan beberapa komponen yang penting pada kalimatnya. (Ayuningtjan & Wenanda, 2013)

Taxonomy Surface Strategy memiliki 4 kategori penting didalamnya yaitu omission (penghilangan), addition (penambahan), misinformation (kesalahan formasi), dan misordering errors (kesalahan peletakan). Omission atau penghilangan ialah hilangnya suatu bagian atau kalimat yang seharusnya pada sebuah teks. Addition atau penambahan adalah menambahkan suatu kata atau bagian kalimat yang tidak seharusnya ada pada sebuah teks sehingga menyebabkan kalimat menjadi salah secara gramatikal. Misinformation atau kesalahan formasi adalah menggunakan bentuk, morfem, kata dan struktur yang salah sehingga terjadi kesalahan dalam kalimat. Misordering atau kesalahan peletakan adalah kesalahan dalam peletakan morfem atau sekelompok morfem dalam suatu kalimat pada sebuah teks. (Rachman, Rival, & Haerul, 2019)

6. Kata Keterangan Dalam Bahasa Mandarin

Kataketerangan adalah kata yang memberikan penjelasan (deskripsi) tentang kata lain dalam suatu kalimat, seperti angka, kata kerja, dan kata sifat. Dengan demikian, kata keterangan tidak dapat menjelaskan kata benda dan kata ganti.

Pada saat menerjemahkan kata dalam "kata demi kata". maka akan ada perbedaan pada setiap yang diartikan, karena pada saat menerjemahkan kata maka akan ada kata yang memiliki banyak makna dan mengubah kata yang banyak menjadi satu kata. Pada proses pembelajaran memahami kesetaraan kata, terkadang terjadi kesalahpahaman atau hambatan dalam memahami kata itu sendiri. Agar pembelajar dapat menganalisis kesetaraan kata, maka akan lebih baik jika mereka memahaminya lebih dahulu. Ada empat cara utama memahami bahasa yang ada yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Terutama setelah diketahui kesulitan dalam memahami Bahasa Mandarin cukup tinggi. (杨颖姣, 2016 :1)

Dalam Bahasa Mandarin, ada beberapa tingkatan kata dimana disetiap tingkatan akan menunjukkan pentingnya hal yang dijelaskan dalam sebuah kalimat. Adapun beberapa macam kata keterangan dalam bahasa mandarin yaitu 最, 太, 很, 一点儿/有点儿.

Contoh penggunaan kata keterangan 最, 太, 很, 一点儿/有点儿 dalam kalimat penjelasan tentang mie.

我们家里很喜欢吃面条, 我最爱吃我妈妈做的面条尤其是她做的炒面, 我太喜欢我妈妈做得炒面, 每次做炒面我会把它吃完一条都不会剩, 但是我姐姐有点儿不爱吃面条, 所以有面条的时候她吃了一点儿就好了。

- 最 (Paling) = Tingkatan tertinggi

我最爱吃我妈妈做的面条。

wǒ zuì ài chī wǒ māma zuò de miàntiáo.

Saya (paling) suka makan mie buatan mama.

- 很 (Amat/ Sangat) = Tingkatan yang lebih tinggi

在我们家, 每个人都很喜欢吃面条。

zài wǒmen jiā, měi gèrén dōu hěn xǐhuān chī miàntiáo.

Dirumah kami, semua orang(sangat) suka makan mie.

- 太 (Terlalu/ Teramat) = Tingkatan tinggi

我太喜欢我妈妈做得炒面。

wǒ tài xǐhuān wǒ māmā zuò de chǎomiàn.

Saya (teramat) suka mie goreng buatan mama.

- 一点儿和有点儿 (Sedikit) = Tingkatan tidak terlalu tinggi

我姐姐有点儿不爱吃面条,所以有面条的时候她吃了一点儿就好了。

wǒ jiějie yǒudiǎn er bù ài chī miàntiáo, suǒyǐ yǒu miàntiáo de shíhòu tā chīle yīdiǎner jiù hǎole.

Kakak perempuan saya(sedikit)tidak suka makan mie, jadi jika ada mie dia makan (sedikit)sudah sangat bagus.

7. Penggunaan Kata Keterangan 一点儿 dan 有点儿

Dalam Bahasa Mandarin ada banyak kata-kata yang mirip satu sama lain. Salah satu kata-kata yang memiliki arti yang sama adalah kata 一点儿 dan 有点儿. Kata 一点儿 dan 有点儿 adalah kata yang memiliki arti sedikit. Kedua kata ini merupakan kata yang sering ditambahkan untuk menerangkan sesuatu atau biasa juga disebut sebagai kata keterangan. Kedudukan kata ini dalam kata keterangan bisa ditempatkan pada tingkat yang rendah Akan tetapi walaupun memiliki arti yang sama, penggunaan kata ini memiliki perbedaan yang signifikan dalam peletakan dan situasi. Berikut ini adalah tabel tentang struktur kata dan fungsi penggunaan kata 一点儿 dan 有点儿.

Tabel 1: struktur dan fungsi kata 一点儿 dan 有点儿

词 Kata	语法 Struktur kata	使用 Fungsi
一点儿	Verb + 一点儿 + noun	Menjelaskan tentang hal yang berarti sedikit
	Adj + 一点儿	Menjelaskan perbandingan, permintaan dan perintah
	一点儿 + 了	Menjelaskan hal yang sudah diantisipasi perubahannya
	一点儿 + 也/都 + 不/没	Menyatakan tidak sama sekali
有点儿	有点儿 + adj	Menjelaskan tentang hal yang berarti sedikit
		Menjelaskan tentang hal yang tidak disukai dengan cara yang lebih sopan
		Menjelaskan tentang hal yang berhubungan dengan perasaan

(姜丽萍, 2010 :239)

Berikut ini penjelasan dan contoh-contoh tentang kata 一点儿 dan 有点儿 :

1) Kata 一点儿 (yīdiǎner)

Pada penggunaan kata 一点儿 ada beberapa yang harus diperhatikan :

- a. Kata 一点儿 selalu diletakan setelah kata kerja dan kata sifat.

Verb + 一点儿 + noun

Contoh :

- 我只会说一点儿汉语。
wǒ zhǐ huì shuō yīdiǎner hànyǔ.
Saya bisa (sedikit) berbahasa Mandarin.
- 你快去吃一点儿菜吧。
nǐ kuài qù chī yīdiǎner cài ba.
kamu pergi makan (sedikit) sayur.
- 他想喝一点儿牛奶。
tā xiǎng hè yīdiǎner niúnáǐ.

Dia ingin minum (sedikit) susu.

- b. Kata 一点儿 biasanya digunakan untuk membandingkan, perintah dan permintaan.

Adj + 一点儿

Contoh :

- 今天比昨天暖一点儿。
jīntiān bǐ zuótiān nuǎn yīdiǎner.
Hari ini (sedikit) lebih hangat dari kemarin.
 - 你可以给我一点儿水吗?
nǐ kěyǐ gěi wǒ yīdiǎner shuǐ ma?
Bisakah kamu memberikan saya (sedikit) air?
 - 你快去买一点儿糖。
nǐ kuài qù mǎi yīdiǎner táng.
Cepat pergi belikan saya (sedikit) gula.
- c. Kata 一点儿 diletakan sebelum ataupun setelah kata 了 untuk mengidentifikasi sesuatu dimana hal itu mengalami perubahan yang dapat diprediksi.

一点儿 + 了

Contoh :

- 因为你减肥，你看起来瘦一点儿了。
yīnwèi nǐ jiǎnféi, nǐ kàn qǐlái shòu yīdiǎner le.
Karena kamu diet, kamu terlihat (sedikit) kurus.
- 妈妈说他想吃炒饭，所以我买了一点儿米饭。
Māmā shuō tā xiǎng chī chǎofǎn, suǒyǐ wǒ mǎile yīdiǎner mǐfàn.
Ibu bilang dia mau makan nasi goreng , jadi saya membeli(sedikit)beras.
- 洗完后，那个苹果新鲜一点儿了。
xǐ wán hòu, nàgè píngguǒ xīnxiān yīdiǎner le.

Setelah dicuci, Apel itu (sedikit) lebih segar.

d. Kata 一点儿 diletakan setelah kata 也/都 dan 不/没 dapat digunakan untuk membentuk kalimat yang menyatakan tidak sama sekali.

一点儿 + 也/都 + 不/没

Contoh :

- 他 一点儿 都没变。

tā yīdiǎner dōu méi biàn.

Dia (sama sekali) tidak berubah.

- 这水 一点儿 也不热, 你可以直接喝。

zhè shuǐ yīdiǎner yě bù rè, nǐ kěyǐ zhíjiē hē.

Air ini tidak panas (sama sekali), kamu bisa langsung meminumnya.

- 这蛋糕 一点儿 也不咸, 很好吃的。

zhè dàngāo yīdiǎner yě bù xián, hěn hào chī de.

Kue ini (sama sekali) tidak asin, sangat enak.

2) Kata 有点儿 (yǒudiǎner)

有点儿 + adj

a. Kata 有点儿 biasanya diletakan sebelum kata sifat.

Contoh :

- 你做的糖酥鱼 有点儿 咸。

nǐ zuò de táng sū yú yǒudiǎner xián.

Ikan asam manis buatan mu agak (sedikit) asin.

- 今天 有点儿 热。

jīntiān yǒudiǎner rè.

Hari ini (sedikit) panas.

- 我买的西瓜 有点儿多。

wǒ mǎi de xīguā yǒudiǎner duō.

Saya membeli semangka (sedikit) terlalu banyak.

b. Kata 有点儿 biasanya digunakan untuk mengekspresikan hal yang negatif atau hal yang tidak disukai secara lebih sopan.

Contoh :

- 电视的声音 有点儿大。

diànshì de shēngyīn yǒudiǎner dà.

Suara televisi (sedikit) besar.

- 你这么做我觉得 有点儿不放心。

nǐ zhème zuò wǒ juéde yǒudiǎner bù fāngxīn.

Jika kamu seperti ini, saya merasa (sedikit) tidak nyaman.

- 这菜的味道 有点儿淡。

zhè cài de wèidào yǒudiǎner dàn.

Sayur ini (sedikit) tawar.

c. Kata 有点儿 biasanya menandakan sesuatu yang bersifat lebih emosional yang mana hal itu lebih kearah yang bersifat negatif.

Contoh:

- 他觉得 有点儿难过。

tā juéde yǒudiǎner nánguò.

Dia merasa (sedikit) sedih.

- 他对那部电影觉得 有点儿失望。

tā duì nà bù diànyǐng juéde yǒudiǎner shīwàng.

Dia merasa (sedikit) kecewa kepada film itu.

- 你别打扰他吧，他现在 有点儿不开心。

nǐ bié dǎrǎo tā ba, tā xiànzài yǒudiǎner bù kāixīn.

Kamu jangan ganggu dia, dia sekarang merasa (sedikit) sedih.

Berikutini adalah tabel kategoripengelompokankata一点儿dan有点儿 dalam kalimat.

Tabel 2 : Kategorikata 一点儿 dan 有点儿

Kata	Kategori	Contoh	Persamaan
一点儿	陈述语气	-在这里的书便宜一点儿。	Digunakan untuk menerangkan sesuatu
	Imperatif	- 你可不可以给我一点儿面包?	
有点儿	陈述语气	这衣服的颜色有点儿退了。	
	Imperatif		

(姜丽萍, 2010 :239)

B. Kerangka Pikir

